

---

## HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN PERSALINAN

Oleh :

Dewi Murtiningsih<sup>1)</sup>, Satiyem<sup>2)</sup>

- 1) Poltekkes Kemenkes Surakarta, email : [dewimurtiningsih10@gmail.com](mailto:dewimurtiningsih10@gmail.com)
- 2) Poltekkes Kemenkes Surakarta, email: [sty.polkesta@gmail.com](mailto:sty.polkesta@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Buku KIA berfungsi sebagai sarana edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan, proses persalinan, serta perawatan bayi baru lahir. Meskipun demikian, tingkat pemanfaatan Buku KIA di kalangan ibu hamil masih beragam, yang berdampak pada variasi tingkat pemahaman mereka terhadap persiapan menghadapi persalinan. Kurangnya pengetahuan tersebut dapat memengaruhi kesiapan ibu saat melahirkan dan berpotensi meningkatkan risiko terjadinya komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara penggunaan Buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan

**Metode :** Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Responden terdiri dari ibu hamil dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang menilai pemanfaatan Buku KIA serta pengetahuan ibu hamil. Analisis data dilakukan dengan uji statistik *chi-square* untuk menentukan hubungan antara kedua variabel tersebut..

**Hasil :** Berdasarkan penelitian didapatkan data bahwa dari 30 responden, responden yang memanfaatkan buku KIA dengan baik sebanyak 80% dengan pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan sebanyak 66,7% memiliki pengetahuan yang baik dan 12,3% memiliki pengetahuan yang cukup, responden yang kurang baik dalam memanfaatkan buku KIA sebanyak 20%, dengan 6,7% memiliki pengetahuan yang baik dan 12,3% memiliki pengetahuan yang cukup. Uji statistic *chi-square* didapatkan hasil p value < 0,013 sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil dalam persiapan persalinan.

**Kesimpulan :** Ada hubungan yang signifikan pada pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan Ibu hamil dalam persiapan persalinan, sehingga tenaga kesehatan perlu mendorong ibu hamil dan keluarga untuk membaca, memahami, serta memanfaatkan Buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan sebagai pedoman dalam kehamilan hingga persalinan.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan Buku KIA, Pengetahuan, Persiapan Persalinan

---

**RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF THE KIA (Children's Health Handbook)  
AND PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE IN PREPARATION  
FOR CHILDLIFE**

By :

Dewi Murtiningsih<sup>1)</sup>, Satiyem<sup>2)</sup>

- 1) Poltekkes Kemenkes Surakarta, email : [dewimurtiningsih10@gmail.com](mailto:dewimurtiningsih10@gmail.com)
- 2) Poltekkes Kemenkes Surakarta, email: [sty.polkesta@gmail.com](mailto:sty.polkesta@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** The KIA (Children's Health Handbook) serves as an educational tool designed to increase pregnant women's knowledge about pregnancy, the birth process, and newborn care. However, the level of utilization of the KIA Handbook among pregnant women varies, which impacts their level of understanding of childbirth preparation. This lack of knowledge can affect maternal readiness for childbirth and potentially increase the risk of complications. This study aims to examine the relationship between the use of the KIA Handbook and the level of knowledge of pregnant women in preparing for childbirth. **Methods:** The research approach used was quantitative with a cross-sectional design. Respondents consisted of pregnant women selected through a purposive sampling technique. Data were collected using a structured questionnaire that assessed the utilization of the KIA Handbook and the knowledge of pregnant women. Data analysis was performed using a chi-square test to determine the relationship between the two variables.

**Results:** The study found that of the 30 respondents, 80% of the respondents utilized the KIA Handbook effectively, with 66.7% having good knowledge and 12.3% having adequate knowledge. 20% of the respondents utilized the KIA Handbook poorly, with 6.7% having good knowledge and 12.3% having adequate knowledge. The chi-square test yielded a p-value <0.013, indicating a relationship between the utilization of the KIA Handbook and pregnant women's knowledge of childbirth preparation.

**Conclusion:** There is a significant relationship between the utilization of the KIA Handbook and pregnant women's knowledge of childbirth preparation. Therefore, health workers need to encourage pregnant women and their families to read, understand, and utilize the KIA Handbook to improve their knowledge and serve as a guide throughout pregnancy and childbirth..

**Keywords:** Utilization of KIA Books, Knowledge, Preparation for Childbirth

## PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu tolak ukur penting dalam menilai keberhasilan sistem pelayanan kesehatan di suatu negara. Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi permasalahan serius di Indonesia dan mencerminkan tantangan dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan maternal. Angka kematian Ibu di Indonesia masih relatif tinggi dibandingkan dengan negara lain di kawasan Asia Tenggara. Salah satu faktor yang turut berkontribusi terhadap tingginya angka tersebut adalah rendahnya tingkat pengetahuan ibu mengenai persiapan persalinan yang aman dan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2022; WHO, 2022).

Upaya penurunan AKI dapat dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Buku ini memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi dan edukasi bagi ibu hamil untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan ibu dan anak, mengenali tanda bahaya selama kehamilan, serta mengetahui layanan kesehatan yang tersedia (Sari & Lestari, 2023). Buku KIA juga berfungsi sebagai media skrining awal masalah kesehatan ibu dan anak, alat untuk kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), serta catatan perkembangan kesehatan. Selain itu, Buku

KIA membantu dalam deteksi dini risiko komplikasi, kegiatan penyuluhan, dan pemantauan tumbuh kembang anak, termasuk aspek gizi, imunisasi, dan pelayanan KIA secara menyeluruh. Setiap ibu hamil dianjurkan memiliki dan menggunakan Buku KIA sejak awal kehamilan hingga anak mencapai usia 59 bulan (Kemenkes RI, 2020).

Sebagai media edukatif, Buku KIA memuat berbagai informasi penting mengenai kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Informasi tersebut meliputi tanda bahaya kehamilan, pilihan tempat persalinan, serta persiapan transportasi dan pendampingan saat melahirkan (WHO, 2022). Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) hingga saat ini masih belum optimal di kalangan masyarakat. Keberhasilan penggunaan buku ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif ibu, suami, dan keluarga dalam membaca, memahami, serta menerapkan isi informasi yang terdapat di dalamnya secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari (Kemenkes RI, 2020). Buku KIA merupakan salah satu strategi utama pemerintah dalam memberdayakan masyarakat, khususnya keluarga, agar mampu menjaga dan memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) yang komprehensif dan berkualitas (Sutrisno & Listyaningsih, 2017).

Selain itu, Buku KIA juga berfungsi sebagai sarana komunikasi dan media informasi antara tenaga kesehatan, keluarga, dan ibu hamil. Di dalamnya terdapat berbagai informasi penting mengenai kesehatan ibu selama kehamilan, proses persalinan, masa nifas, serta program keluarga berencana (KB). Buku ini juga mencakup panduan mengenai perawatan bayi baru lahir hingga anak balita, perawatan sehari-hari anak, penanganan anak sakit, serta tata cara pemberian makanan bayi dan pembuatan makanan pendamping ASI (MP-ASI) (Misrini & Wahyuni, 2024).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) berkontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan dan persiapan persalinan. Namun, pemanfaatannya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Faktor-faktor seperti rendahnya pemahaman terhadap isi buku, minat baca yang kurang, serta terbatasnya peran tenaga kesehatan dalam memberikan pendampingan menjadi hambatan utama dalam implementasi Buku KIA (Rahayu & Wahyuni, 2021; Fitriani et al., 2022).

Secara umum, Buku KIA telah dirancang secara komprehensif untuk memenuhi seluruh kebutuhan informasi ibu dan anak, mulai dari masa kehamilan,

proses persalinan, masa nifas, hingga periode tumbuh kembang anak usia balita. Dalam konteks ini, kesiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan agar proses kelahiran dapat berjalan aman dan sesuai standar pelayanan kesehatan (Misrini & Wahyuni, 2024).

Ibu yang secara aktif membaca dan menggunakan Buku KIA cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik serta kesiapan yang lebih matang dalam menghadapi proses persalinan dibandingkan dengan ibu yang tidak memanfaatkannya. Pendampingan dan edukasi dari tenaga kesehatan juga terbukti berperan besar dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan buku ini (Purnamasari, 2021). Namun, efektivitas Buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan masih memerlukan kajian lebih lanjut. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa rendahnya tingkat literasi kesehatan ibu dan keterbatasan tenaga kesehatan dalam memberikan bimbingan langsung terkait penggunaan Buku KIA secara optimal (Fitriani et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi

tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam memperkuat strategi pemanfaatan Buku KIA guna meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu, serta mendukung penurunan angka kematian ibu dan bayi.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memiliki buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Utara. Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan didapatkan sampel sebanyak 30 ibu hamil.

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Jika  $p\text{-value} < 0,05$ , maka hubungan antara pemanfaatan Buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil dalam persiapan persalinan dianggap signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

Variabel yang dilakukan analisis univariat meliputi umur, Pendidikan,

Pekerjaan dan Paritas. Hasil penelitian terkait analisis univariat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Karakteristik Ibu hamil

No	Variabel	Responden
1	<b>Umur</b>	
	Beresiko ( $\leq 20$ tahun dan $\geq 35$ tahun)	25 83,8 %
	Tidak beresiko (20-35 tahun)	5 16,7 %
	Jumlah	30 100 %
2	<b>Pendidikan</b>	
	Dasar	7 23,3 %
	Menengah	20 66,7 %
	Tinggi	3 10,0 %
	Jumlah	30 100 %
3	<b>Pekerjaan</b>	
	Bekerja	6 20,0 %
	Tidak Bekerja	24 80,0 %
	Jumlah	30 100 %
4	<b>Paritas</b>	
	Primigravida	9 30,0 %
	Multigravida	21 70,0 %
	Jumlah	30 100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas memiliki umur dalam kategori umur reproduksi sebanyak 25 responden (83,3%), memiliki pendidikan menengah sebanyak 20 responden (66,7%), mayoritas tidak bekerja sebanyak 24 responden (80%) dan mayoritas multigravida sebanyak 21 responden (70%).

### 2. Analisis bivariat

Setelah dilakukan distribusi frekuensi karakteristik responden, maka dilakukan analisis bivariat untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan Buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan menggunakan analisis *chi-square test*, dengan hasil sebagai berikut:

No	Pemanfaatan Buku KIA	Pengetahuan Ibu tentang Persiapan Persalinan				Total f	P value %
		Baik		Cukup			
		f	%	f	%		
1	Baik	20	66,7	4	12,3	24	80,0130
2	Kurang Baik	2	6,7	4	12,3	6	20,0
Total		22	73,8	8	25,6	30	100

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 30 responden, ibu memanfaatkan dengan baik buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan yang baik sebanyak 20 orang (66,7%), dan Cukup sebanyak 4 orang (12,3%). Ibu Kurang baik memanfaatkan buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil yang baik Tentang Persiapan Persalinan sebanyak 2 orang (6,7%), dan Cukup sebanyak 4 orang (12,3%).

Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Utara Tahun 2025 berdasarkan hasil analisis uji statistic *chi-square* diperoleh nilai  $p= 0,013 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang Persiapan Persalinan.

## PEMBAHASAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berisi informasi penting yang

dibutuhkan oleh ibu dan keluarga yang harus disampaikan oleh petugas kesehatan melalui komunikasi informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil dan keluarga agar ibu dan keluarga mampu menjaga, memantau dan meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin serta ibu dan keluarga juga dapat mempersiapkan persalinan dengan baik sejak dini. Hal ini dapat meningkatkan kesehatan mental ibu karena ibu lebih siap dalam menghadapi persalinan (Dharmawan, 2015).

Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil trimester III yaitu semakin tinggi pemanfaatan buku KIA semakin tinggi tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya (Fitriani, et al, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan, dibuktikan dengan nilai  $p \text{ value} = 0,013 (< 0,05)$ . Hal ini berarti semakin optimal pemanfaatan Buku KIA, semakin baik pula pengetahuan ibu dalam mempersiapkan persalinan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) memiliki peran penting sebagai sarana Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

yang dikembangkan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan literasi kesehatan serta keterlibatan keluarga dalam upaya pemeliharaan kesehatan ibu dan anak. Melalui pemanfaatan Buku KIA, ibu hamil dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tanda-tanda bahaya selama kehamilan, langkah-langkah persiapan menghadapi persalinan, serta perencanaan terkait tempat melahirkan dan pendamping yang akan menemani selama proses tersebut (Kemenkes RI, 2020; WHO, 2022; Sari & Lestari, 2023).

#### Karakteristik Responden dan Kaitannya dengan Pengetahuan

##### 1. Usia Ibu

Sebagian besar responden berada dalam rentang usia reproduktif sehat, yaitu 20–35 tahun (83,3%). Rentang usia ini dianggap sebagai masa yang ideal untuk menjalani kehamilan dan persalinan karena kondisi fisik maupun psikologis ibu berada dalam keadaan optimal. Faktor usia juga berperan dalam kemampuan individu menerima dan memahami informasi, termasuk dalam memanfaatkan Buku KIA sebagai sumber pengetahuan. Ibu pada usia matang cenderung memiliki kemampuan berpikir rasional dan kesiapan emosional yang lebih baik dalam mengambil keputusan terkait kehamilan dan persalinan (Manuaba, 2018).

##### 2. Pendidikan Ibu

Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan menengah (66,7%). Tingkat pendidikan berpengaruh langsung terhadap kemampuan memahami informasi kesehatan. Ibu dengan pendidikan menengah lebih mudah membaca, menafsirkan, dan menerapkan informasi yang terdapat dalam Buku KIA, terutama dalam mempersiapkan proses persalinan. Hal ini selaras dengan pendapat Notoatmodjo (2018), yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pula kemampuan dalam menerima dan mengolah informasi kesehatan secara efektif.

##### 3. Pekerjaan Ibu

Sebagian besar ibu yang menjadi responden tidak memiliki pekerjaan formal (80%). Kondisi ini memberikan kesempatan bagi ibu untuk memiliki waktu lebih luang dalam mempelajari isi Buku KIA dan mengikuti kegiatan penyuluhan dari tenaga kesehatan. Namun, status tidak bekerja juga dapat membatasi akses ibu terhadap sumber informasi lain di luar fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, Buku KIA berperan penting sebagai media utama dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan maternal dan neonatal.

##### 4. Paritas Ibu

Sebagian besar responden merupakan

ibu dengan riwayat kehamilan lebih dari satu kali (multigravida), yaitu sebesar 70%. Pengalaman kehamilan sebelumnya dapat memperkaya wawasan ibu dalam menghadapi kehamilan berikutnya, namun tetap memerlukan informasi terkini terkait perawatan kehamilan dan persiapan persalinan. Dalam hal ini, Buku KIA berfungsi melengkapi pengalaman pribadi ibu dengan pengetahuan yang lebih komprehensif dan sesuai dengan pedoman kesehatan terkini (Kemenkes RI, 2020).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan panduan komprehensif yang berfungsi membantu ibu hamil dalam menerapkan perilaku hidup sehat selama kehamilan. Di dalamnya terdapat berbagai informasi penting mengenai perawatan diri sehari-hari, pengaturan aktivitas fisik, hal-hal yang perlu dihindari selama masa kehamilan, serta pemenuhan kebutuhan gizi yang seimbang. Selain itu, buku ini juga menekankan pentingnya pemeriksaan kehamilan dan laboratorium secara berkala, serta mendorong ibu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran seperti kelas ibu hamil dan senam hamil agar lebih siap secara fisik dan mental menghadapi proses persalinan (Kemenkes RI, 2020). Selain itu, Buku KIA juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, terutama keluarga, dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu serta anak

dengan mengoptimalkan akses terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu dan sesuai standar (Sutrisno & Listyaningsih, 2017). Buku ini berisi berbagai informasi dan catatan penting yang membantu ibu hamil memahami kondisi dirinya serta tindakan yang perlu dilakukan pada setiap tahap kehamilan, sehingga dapat mendukung kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan (Septiana, 2020).

Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu mengenai isi Buku KIA, semakin besar juga kemungkinan ibu untuk memanfaatkan buku tersebut secara optimal. Pemahaman terhadap isi Buku KIA menjadi faktor penting yang dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu terkait kesehatan ibu dan anak (Amalia dkk., 2018). Pengetahuan yang baik dalam kehamilan mendorong ibu untuk mengubah perilaku menjadi lebih positif selama masa kehamilan dan menjelang persalinan (Ariestanti, Widayati, & Sulistyowati, 2020).

Namun, hanya memiliki Buku KIA tanpa adanya dukungan perilaku dari tenaga kesehatan tidak cukup untuk membentuk kebiasaan positif pada ibu. Faktor-faktor seperti penyuluhan, bimbingan dari bidan atau tenaga medis, serta sikap ibu terhadap pentingnya informasi dalam Buku KIA turut berperan dalam menentukan sejauh

mana buku ini dimanfaatkan (Sutrisno & Listyaningsih, 2017). Sikap positif terhadap Buku KIA menjadi pendorong penting bagi ibu untuk menerapkan informasi kesehatan yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu adanya upaya dari ibu hamil untuk selalu memanfaatkan buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam kehamilan, termasuk informasi mengenai persiapan persalinan.

Dari penelitian ini didapatkan hasil  $p$  value  $< 0,013$ , dimana dapat dinyatakan bahwa Pemanfaatan buku KIA selama kehamilan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu mengenai persiapan persalinan. Sejalan dengan hasil penelitian Pemanfaatan Buku KIA menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam menyiapkan proses persalinan. Ibu hamil yang secara aktif dan sering memanfaatkan Buku KIA seperti dengan membaca isi buku, mencatat informasi penting, serta berdiskusi dengan tenaga kesehatan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai aspek persiapan persalinan, termasuk pengenalan tanda bahaya kehamilan, pemilihan tempat melahirkan, dan kesiapan pendamping selama proses persalinan (Guntara & Rahmanna, 2024). Hal ini terjadi karena semakin ibu sering memanfaatkan Buku

KIA maka akan semakin meningkat pengetahuannya. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu mendorong ibu hamil dan keluarga untuk membaca, memahami, dan memanfaatkan buku KIA sebagai panduan selama kehamilan hingga persiapan menghadapi persalinan.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan Buku KIA terbukti berhubungan dengan peningkatan pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan. Dengan demikian, tenaga kesehatan perlu terus mendorong ibu hamil dan keluarga untuk membaca, memahami, serta menggunakan serta memanfaatkan Buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan sebagai pedoman dalam kehamilan hingga persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., dkk. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil*. Jurnal Kebidanan Indonesia, 9(2).
- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). *Determinan perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) pada*

- masa pandemi COVID-19*. Jurnal Kesehatan, Universitas Respati Indonesia.
- Dharmawan, A. (2015). *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(2), 112–120.
- Fitriani, A., Wulandari, R., & Setiawati, H. (2022). *Analisis faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Reproduksi, 9(1), 34–42.
- Guntara, M. A., & Rahmannia, S. (2024). *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil dan balita: Evaluasi pengetahuan, sikap dan perilaku*. HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 8(1), 39–50. <https://doi.org/10.15294/higeia.v8i1.67181>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Manuaba, I. B. G. (2018). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC.
- Misrini, & Wahyuni, D. (2024). *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap persiapan persalinan*. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 15(2), 67–75.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnamasari, T., et al. (2021). *Hubungan pemanfaatan Buku KIA terhadap tingkat kesiapan persalinan*. Jurnal Ilmiah Bidan, 13(2), 34–49.
- Rahayu, D., & Wahyuni, S. (2021). *Hubungan pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan*. Jurnal Kebidanan Indonesia, 13(2), 78–86.
- Sari, N., & Lestari, E. (2023). *Pemanfaatan Buku KIA sebagai media edukasi kesehatan maternal di fasilitas kesehatan dasar*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, 15(1), 45–54.
- Septiana, M. (2020). *Faktor yang berhubungan dengan senam hamil sebagai perilaku kesehatan ibu hamil*. Cendekia Medika, 5(1).
- Sistiarani, C. (2014). *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan Buku KIA di wilayah*

*kerja puskesmas. Jurnal Ilmiah Kesehatan.*

Sutrisno, H. B., & Listyaningsih, U. (2017). *Perilaku kesehatan ibu hamil di Indonesia (Analisis data SDKI 2012)*. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 8(1), 27–36.

World Health Organization (WHO). (2022). *Maternal and Newborn Health Handbook: Improving maternal health literacy*. Geneva: WHO.